

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bagian ini, peneliti akan memberi simpulan mengenai hasil penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian, meliputi:

1. Merah Putih media menganggap *social listening tools* sebagai alat bantu dalam meningkatkan kualitas konten pemberitaan, laporan bulanan interaksi pembaca, dan sebagai sumber referensi dan inspirasi dalam pembuatan konten.
2. Merah Putih media telah menjadi satu kelompok sosial relevan dalam hal pendefinisian dan memaknai penggunaan dan peran *social listening tools*.
3. Kesepakatan interpretasi Merah Putih media terhadap *social listening tools* dicapai dengan *clousure by rhetorical* dengan adanya persamaan makna dan hasil dari fungsi *social listening tools* yang membantu redaksi dan tim media sosial.
4. Aspek bisnis, ekonomi dan sosial menjadi *wider context* yang mempengaruhi interpretasi penggunaan dan peran *social listening tools* di Merah Putih media.

5.2 Saran

5.2.1 Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Kekuatan utama penelitian ini hanya mengandalkan wawancara mendalam kepada beberapa informan terkait. Jika peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran, manfaat dan penggunaan *social listening tools* lebih jauh lagi dan

secara mendalam, dapat dilakukan dengan observasi langsung dalam proses internal penggunaan *social listening tools* di redaksi. Hal ini disebabkan karena peneliti mengalami keterbatasan waktu, akses dan sedang dalam kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan observasi dan berinteraksi secara langsung dan menyeluruh terhadap staf redaksi.

Peneliti menyarankan apabila peneliti selanjutnya ingin melanjutkan penelitian ini, alangkah lebih baiknya jika melakukan praktek kerja magang khusus dalam tim media sosial atau tim redaksi yang terkait sebagai pengguna *social listening tools*. Hal ini disarankan agar peneliti selanjutnya dapat merasakan pengalaman dan mengamati secara langsung (observasi) secara lebih rinci, detail dan mendalam bagaimana pengolahan *social listening tools* dan manfaatnya dalam membantu media mendapatkan konten dan evaluasi bulanan.

Selain itu, peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan kepada beberapa media *online* agar peneliti selanjutnya dapat melihat interpretasi yang lebih luas dan tidak fokus hanya pada satu lingkup media saja. Dengan melakukan perbandingan terhadap satu media *online* yang satu dengan yang lainnya, peneliti akan memiliki pandangan yang lebih luas serta mendapatkan hasil yang lebih kaya dibanding hanya meneliti satu media *online*. Dengan begitu, peneliti dapat melihat interpretasi lebih lanjut dan adanya perubahan pada poin penutupan dan stabilisasi, dimana antar media *online* kemungkinan akan memiliki interpretasi yang berbeda terkait peranan dan pemanfaatan *social listening tools* di lingkungan kerja masing-masing media.

5.2.2 Praktis

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk berangkat dari penelitian ini. Berdasarkan wawancara dengan Yusuf Abdillah selaku Redaksi Pelaksana media BolaSkor, peneliti memperoleh keterangan bahwa penggunaan *social listening tools* di Merah Putih media

masih sebatas pada pencarian konten dan laporan evaluasi setiap bulannya. Pada dasarnya, Merah Putih media ingin menjadi sebuah media yang terus memberikan informasi berkualitas, *up to date* dan disenangi oleh kaum muda karena target pembaca Merah Putih media adalah kaum muda, sesuai dengan visi misinya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar Merah Putih media dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan *social listening tools* dan mendalami apa saja fungsi dan fitur-fitur yang mungkin belum ditemukan selama ini. Selain itu, dalam proses kerja jurnalistiknya peneliti menyarankan untuk Merah Putih media juga mempertimbangkan faktor verifikasi berita yang didapatkan dari hasil *social listening tools*, karena seperti yang telah dikatakan dan dimaknai oleh Merah Putih media bahwa *social listening tools* hanya sebatas alat bantu, namun untuk proses pengolahan beritanya tetap mengandalkan kemampuan manusia.

Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mencari tahu lebih lanjut, apakah penggunaan *social listening tools* dengan *brand* tertentu yang memiliki fitur lebih lengkap daripada *social listening* yang telah disediakan oleh media sosial dapat memberikan keuntungan yang lebih besar atau tidak dan seberapa efektif penggunaannya dibandingkan dengan *social listening tools* yang tidak berbayar (gratis).